

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS SOAL *HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS)* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD
NEGERI DEMANGAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Zulfi Idayanti

NIM.: 18104080002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfi Idayanti

NIM. : 18104080002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Maret 2022
penulis



Zulfi Idayanti
NIM 18104080002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FM-UINSK-BM-05-03/R0

Go to Se
lectival

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaiku Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Zulfi Idayanti

NIM : 18104080002

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Pembelajaran IPA Berbasis *Problem Based Learning High Order Thinking Skill (PBL HOTS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Demangan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 April 2022

Pembimbing

Izzatin Kamala M.Pd

NIP 19880701 000000 2 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1328/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS SOAL HIGH ORDER THINKING SKILL (HOTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI DEMANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFI IDAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080002
Telah diujikan pada : Kamis, 21 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a2da3670068



Pengaji I

Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

SIGNED

Valid ID: 62a6b15a1760f



Pengaji II

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 62a272e9aa8cc



Yogyakarta, 21 April 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 62a6c3cd870ce

MOTTO

“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya”¹

~ Ki Hajar Dewantara



¹ Umrah. and dkk, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, pertama (Bandung: Indiscript Creative, 2021), hlm. 17

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk
almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Zulfi idayanti, "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Demangan". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Demangan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Kemmis dan Taggart* dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan berjumlah 25 peserta didik dan 1 guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrument penelitian terdiri dari lembar observasi, perangkat pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), kisi-kisi soal *post test* dan lembar soal *post test*. Metode pengumpulan data terdiri dari *test* disetiap akhir siklus dan non *test* yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data berupa analisis data kualitatif dengan desain deskriptif analitik tentang bagaimana aktivitas belajar mengajar dan analisis kuantitatif yaitu tentang hasil belajar yang dicapai peserta didik disetiap akhir siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) memperoleh nilai \geq KKM yaitu 71, (2) mencapai ketuntasan klasikal apabila 85% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai \geq KKM yaitu 71.

Hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan berupa model *Problem Based Learning* berbasis soal HOTS. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 63,18. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1, rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 71,7 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 84,5. Effect size dari prasiklus ke siklus 1 yaitu 8,52 dan pada siklus 2 mengalami kenaikan 12,8. Persentase klasikal atau ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 32%, pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 67% dan pada siklus 2 mencapai 88%. Ketuntasan klasikal peserta didik yang mencapai 88% pada siklus 2 telah melebihi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 85%, Hal ini berarti model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan.

Kata kunci : IPA, *Problem Based Learning*, *High Order Thinking Skill*, dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ。الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ。اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَاحْبِيهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuannya yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Izzatin Kamala, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah mencerahkan pikiran, meluangkan waktu, memberikan petunjuk serta mengarahkan dengan penuh ikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Drs. Sukawit, M.A., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Demangan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Demangan.
6. Sukma Nur Mitasari, S.Pd., selaku wali kelas IV SD Negeri Demangan, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sukardi S.Pd.S.D dan Ibu Eti Sukaeni kakakku Yulia Evi Susanti S.Kep.Ns dan adikku tercinta Yunindi Tri Sukma Dewi yang selalu mencerahkan doa, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang tulus.

8. Kepada seluruh keluarga tercinta dan orang-orang terdekat yang selalu mencurahkan doa, perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang tulus.
9. Teman-temanku PGMI 18 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Niken, Eriska, Laila dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Maret 2022

Penulis



Zulfi Idayanti

NIM 18104080002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Tindakan	21
E. Indikator Keberhasilan.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Jenis Tindakan	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	82
C. Keterbatasan penelitian.....	83
D. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Aktivitas Guru	11
Tabel II.2	: Proses Berpikir LOTS, MOTS, dan HOTS	16
Tabel II.3	: Kerangka Berpikir	21
Tabel II.4	: Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Individual	22
Tabel III.1	: Waktu Pelaksanaan.....	25
Tabel III.2	: Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Individual	32
Tabel III.3	: Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Peserta Didik	32
Tabel IV.1	: Data Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus	34
Tabel IV.2	: Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	48
Tabel IV.3	: Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	63
Tabel IV.4	: Data Kehadiran Peserta Didik	65



DAFTAR GAMBAR

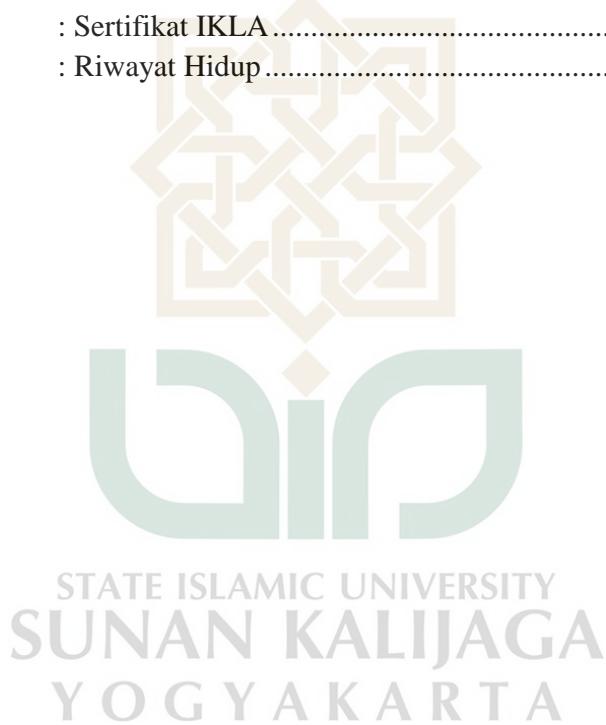
Gambar III.1	: Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart.....	24
Gambar IV.1	: Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus	35
Gambar IV.2	: Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	50
Gambar IV.3	: Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	64
Gambar IV.4	: Grafik Hasil Observasi Peserta Didik.....	77
Gambar IV.5	: Grafik Hasil Observasi Guru	78
Gambar IV.6	: Grafik Peningkatan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	79
Gambar IV.7	: Grafik Peningkatan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	90
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	91
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal.....	92
Lampiran IV	: Permohonan Ijin Penelitian.....	93
Lampiran V	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	94
Lampiran VI	: Surat Keterangan dari Guru	95
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan	97
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara.....	101
Lampiran X	: Hasil Wawancara	102
Lampiran XI	: Data Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan	105
Lampiran XII	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	107
Lampiran XIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 pertemuan 1	109
Lampiran XIV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 pertemuan 2	113
Lampiran XV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 pertemuan 1	118
Lampiran XVI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 2 pertemuan 2	122
Lampiran XVII	: LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	126
Lampiran XVIII	: LKPD Siklus 1 Pertemuan 2.....	132
Lampiran XIX	: LKPD Siklus 2 Pertemuan 1.....	135
Lampiran XX	: LKPD Siklus 2 Pertemuan 2	137
Lampiran XXI	: Lembar Validasi Aktivitas Guru.....	140
Lampiran XXII	: Lembar Observasi Aktivitas Guru	142
Lampiran XXIII	: Hasil Observasi Aktivitas Guru	145
Lampiran XXIV	: Lembar Validasi Aktivitas Peserta Didik	153
Lampiran XXV	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	155
Lampiran XXVI	: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	158
Lampiran XXVII	: Lembar Validasi Soal <i>Post Test</i> Siklus 1.....	167
Lampiran XXVIII	: Kisi-Kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus 1	169
Lampiran XXIX	: Hasil <i>Post Test</i> Siklus 1	177
Lampiran XXX	: Lembar Validasi Soal <i>Post Test</i> Siklus 2.....	178

Lampiran XXXI	: Kisi-Kisi Soal <i>Post Test</i> Siklus 2.....	180
Lampiran XXXII	: Hasil <i>Post Test</i> Siklus 2	186
Lampiran XXXIII	: Dokumentasi	187
Lampiran XXXIV	: Sertifikat PBAK.....	190
Lampiran XXXV	: Sertifikat SOSPEM.....	191
Lampiran XXXVI	: Sertifikat PKL.....	192
Lampiran XXXVII	: Sertifikat PLP KKN	193
Lampiran XXXVIII	: Sertifikat User Education.....	194
Lampiran XXXIX	: Sertifikat ICT	195
Lampiran XL	: Sertifikat PKTQ	196
Lampiran XLI	: Sertifikat TOEC	197
Lampiran XL2	: Sertifikat IKLA	198
Lampiran XL3	: Riwayat Hidup	199



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, adanya model pembelajaran dapat membantu guru dalam merealisasikan pengalaman peserta didik. Hal ini dapat terjadi ketika model pembelajaran yang disajikan mampu menciptakan sesuatu yang menarik dan merangsang peserta didik untuk meningkatkan pengalaman belajarnya. Pelaksanaan proses pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan karakter, kreativitas, keterampilan, dan minat bakat peserta didik. Di era 4.0 ini, peserta didik diarahkan agar mampu berpikir kritis dan kreatif. Berpikir kritis adalah pola berpikir konvergen, sedangkan pola berpikir kreatif adalah pola berpikir divergen. Berpikir konvergen merupakan proses mengolah suatu informasi dari berbagai sudut pandang untuk memperoleh suatu kesimpulan. Sedangkan berpikir divergen merupakan pengembangan pikiran dari suatu informasi menjadi ide atau sudut pandang².

Salah satu mata pelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berpikir kritis ditanamkan melalui sikap ilmiah³. Sikap ilmiah mengajarkan bagaimana memecahkan sebuah permasalahan, mengambil kesimpulan, melatih kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan kepercayaan diri, disiplin belajar, rasa tanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain⁴. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA melibatkan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya⁵. Jika salah satu komponen tidak dapat berinteraksi dan berintegrasi, maka proses pembelajaran akan menghadapi kendala yang berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran dan hasil belajar⁶. Hasil belajar dapat berupa, nilai,

² Mely Cholifatul Janah and Antonius Tri Widodo, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12.1 (2018), 2097–2107, hlm. 2098.

³ Suci Rahayu, *Problematika Dalam Pembelajaran IPA*, 1st edn (Tangerang Selatan: INDOCAMP, 2019).

⁴ Nelly Wedyawati and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, April 2019 (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). hlm,33.

⁵ Janah and Widodo, hml. 2098.

⁶ Dedi Kuswandi dan sulthoni Khotimah, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa’, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2019), 158–65, hlm 158.

pengertian, sikap, apresiasi, keterampilan dan pola-pola perbuatan⁷. Untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan, guru berkewajiban menciptakan proses pembelajaran yang efektif dengan tetap memperhatikan komponen pembelajaran dan mempersiapkan skenario yang cermat dan jelas.

Pemilihan model pembelajaran tentu saja disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Ada tiga prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan model, yakni: pertama, harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut. Kedua, kedekatan dengan materi pembelajaran. Ketiga, alternatif terbaik dalam pemecahan permasalahan yang sedang terjadi⁸. Pemilihan model yang tepat dapat berdampak pada hasil belajar dan aktivitas peserta didik serta proses pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada selasa, 7 Februari 2022 kepada guru kelas IV SD Negeri Demangan diperoleh data hasil Evaluasi Pembelajaran (EP) IPA pada semester genap, yang dilakukan sebanyak 3 kali dan 1 kali untuk Ujian Akhir Tema (*assesmen*). Evaluasi pembelajaran 1 menunjukkan 6 peserta didik sudah memenuhi KKM (24%), 15 peserta didik belum memenuhi KKM (60%), dan 4 peserta didik tidak mengikuti evaluasi (16%). Evaluasi pembelajaran 2 menunjukkan 9 peserta didik sudah memenuhi KKM (36%), 4 peserta didik belum memenuhi KKM (16%), dan 12 peserta didik tidak mengikuti evaluasi (16%). Evaluasi pembelajaran 3 menunjukkan 11 peserta didik sudah memenuhi KKM (44%), 4 peserta didik belum memenuhi KKM (16%), dan 10 peserta didik tidak mengikuti evaluasi (40%). Ujian Akhir Tema (*Assesmen*) menunjukkan 8 peserta didik sudah memenuhi KKM (32%), 14 peserta didik belum memenuhi KKM (56%), dan 3 peserta didik tidak mengikuti evaluasi (12%).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Ibu Sukma Nur Mitasari S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Demangan. Ibu Mita menyatakan bahwa pengalaman yang dialami selama kegiatan pembelajaran *daring* atau dalam jaringan melalui *google meet* hanya dihadiri tidak lebih dari setengah jumlah peserta didik di kelas sehingga kurang efektif. Beberapa peserta didik menjadi kurang mandiri dan disiplin dalam belajar, apalagi bagi peserta didik yang kurang pendampingan dari orang tua di rumah. Sedangkan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) menggunakan sistem kelompok juga memperlambat laju

⁷ Putu Agus Eka Mastika Yasa and Wilibaldus Bhoke, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd’, *Journal of Education Technology*, 2.2 (2019).hlm 70.

⁸ Mastika Yasa and Bhoke. hlm, 71.

pembelajaran karena beberapa kali guru harus mengulang materi minimal dua kali. Pengawasan guru terhadap ketercapaian proses belajar peserta didik selama pandemi menjadi lemah, bahkan tidak jarang guru menemui peserta didik yang hasil belajar ketika pembelajaran *daring* dan tatap muka jauh berbeda sehingga berdampak pada tidak stabilnya hasil belajar IPA peserta didik⁹.

Wali kelas juga memaparkan bahwasannya tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena internal dan motivasi belajar masing-masing peserta didik. Cakupan materi yang luas serta peserta didik yang cenderung mengandalkan hapalan sehingga lupa akan konsep dasar ditambah guru yang belum cukup menerapkan metode belajar yang bervariasi. Hal ini juga menghambat kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis terhadap informasi, pengetahuan, pemecahan masalah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari¹⁰. Kemampuan berpikir kritis penting untuk dikembangkan karena merupakan salah satu kecakapan hidup untuk membantu peserta didik memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari¹¹. Kemampuan berpikir kritis atau *four CS* penting dimiliki tidak hanya di bangku sekolah namun dalam kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan karena kemampuan ini termasuk dalam keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai oleh peserta didik¹². Kemampuan ini digunakan untuk menemukan makna yang konstektual dalam pengambilan keputusan dari berbagai sudut pandang dengan cermat dan logis. Sehingga, tidak hanya terbatas pada ujian, pemberian tugas atau bentuk evaluasi lainnya, tetapi membentuk peserta didik yang kreatif, kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam keadaan apapun¹³.

Kemampuan berpikir kritis atau dikenal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi termuat dalam Model *Problem Based Learning*. Model ini melatih kemampuan berpikir kritis karena menuntut peserta didik untuk mengerjakan dan menyelesaikan permasalahan yang bersifat nyata

⁹ Wali kelas, wawancara, 7 Februari 2022.

¹⁰ Evi Tri Fatmawati and Sigit Sujatmika, 'Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis', *WACANA AKADEMIKA : Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2.2 (2018). hlm 164.

¹¹ Sapto Budi Aji and Nani Mediatati, 'Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 2734. hlm,80.

¹² Siti Nurbaya, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penyelesaian Masalah Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Matematika Kelas VI SDN 19 Cakranegara', 1 (2021), 106–13 (hlm. 3).

¹³ Budi Lestari and others, 'Implementasi Model Pembelajaran PBL Berbasis HOTS Pada Pembelajaran IPA', *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3.2 (2021), 1–14. hlm,9.

dan otentik secara mandiri baik individu atau berkelompok dengan maksud untuk mengembangkan kemandirian, rasa percaya diri, menyusun pengetahuan serta keterampilan berpikir tingkat tinggi¹⁴. Sehingga, model ini berpusat pada peserta didik dalam mengintegrasikan teori, menerapkan pengetahuan dan keterampilan serta melakukan penelitian secara keseluruhan, untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui permasalahan dengan kemampuannya.

Pemilihan model *Problem Based Learning* berbasis soal HOTS dapat menjadi upaya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada tiga ranah yaitu, pengetahuan, sikap dan keterampilan¹⁵. Hasil belajar merupakan sikap, apresiasi, pola perbuatan, dan keterampilan yang dapat berupa informasi verbal, strategi *kognitif*, keterampilan intelektual, dan keterampilan motorik¹⁶. Hasil belajar juga diartikan sebagai suatu kecakapan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok melalui kegiatan pembelajaran¹⁷. Selain itu, hasil belajar juga digunakan sebagai alat ukur untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Model pembelajaran yang tepat akan menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menghasilkan hasil belajar yang tinggi serta berkualitas¹⁸.

Dari beberapa permasalahan tersebut, model *Problem Based Learning* berbasis soal HOTS dipilih sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan. Model ini diharapkan dapat memberikan semangat baru dan membantu peserta didik dalam memahami konsep dan materi pembelajaran IPA. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “**Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Soal High Order Thinking Skill (HOTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Demangan**”.

¹⁴ Triono Djonomiarjo, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar’, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5.1 (2020). hlm 3.

¹⁵ Hadist Awalia Fauzia, ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD’, *Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau*, 7.1 (2018), 40–47.hlm 40.

¹⁶ Desi Paradina, Connie Connie, and Rosane Medriati, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X’, *Jurnal Kumparan Fisika*, 2.3 (2019), 169–76. hlm. 170.

¹⁷ Teni Nurr Rita, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Journal MISYKAT*, 3.1 (2018), 171–87.hlm 175.

¹⁸ Mardiah Kalsum Nasution, ‘Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa’, *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), 9–16.hlm 10.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya praktik lapangan karena situasi pembelajaran tatap muka yang terbatas
2. Pembelajaran didominasi oleh guru, sehingga kurangnya keterlibatan peserta didik secara langsung.
3. Motivasi belajar peserta didik yang rendah.
4. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak meluas. Penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Demangan?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat :
 - a. Memberikan kontribusi pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya terkait model pembelajaran.
 - b. Memberikan tambahan wawasan kepada guru mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS).
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan :
 - a. Bagi peserta didik, dapat membangkitkan semangat belajar, rasa ingin tahu, kemandirian, kemampuan berpikir kritis dan pemahaman serta berperan aktif saat proses pembelajaran.

- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan tentang model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA berbasis *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS).
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran IPA.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan berupa model *Problem Based Learning* berbasis soal HOTS. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 63,18. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1, rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 71,7 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan kembali menjadi 84,5. Effect size dari prasiklus ke siklus 1 yaitu 8,52 dan pada siklus 2 mengalami kenaikan 12,8. Persentase klasikal atau ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 32%, pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 67% dan pada siklus 2 mencapai 88%. Ketuntasan klasikal peserta didik yang mencapai 88% pada siklus 2 telah melebihi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 85%, Hal ini berarti model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Demangan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

- a. Pemilihan model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) memberi pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik serta kualitas pembelajaran.
- b. Aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) mengalami peningkatan dan penurunan. Diharapkan guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara berkelanjutan dengan berbagai model ataupun metode sesuai dengan indicator dan tujuan pembelajaran.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai

mampu meningkatkan aktivitas peserta didik, hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini, masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan model *Problem Based Learning* berbasis soal HOTS. Model ini jarang digunakan oleh guru karena membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama. Sehingga peserta didik kurang percaya diri dalam menyimpulkan pembelajaran dan belum terbiasa dengan bentuk soal subjektif berbasis HOTS.
2. Waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas, karena adanya kebijakan PTM 50% dari pihak sekolah dan pemerintah daerah serta persentase kehadiran peserta didik yang tidak mencapai 100%.
3. Penelitian ini hanya meneliti untuk melihat apakah penerapan model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diluar faktor-faktor lainnya seperti motivasi ataupun disiplin belajar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diberikan, diantaranya:

1. Bagi peneliti, hendaknya melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang berbeda sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu model pembelajaran jika diterapkan di lingkungan sekolah yang berbeda.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan hasil belajar terutama berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik, model *Problem Based Learning* berbasis soal *High Order Thinking Skill* (HOTS) dapat dijadikan rekomendasi karena dapat meningkatkan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan menuntut untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan.
3. Bagi sekolah, hendaknya menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dan prasarana yang memadai dalam mensukseskan dan mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran darin (*online*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla S, Ridwan, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Edisi Revisi* (Tangerang: Tira Smart, 2019)
- Aji, Sapto Budi, and Nani Mediatati, ‘Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.5 (2021), 2734–80
- Amir, Nur Fadhila, and dkk, ‘Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar’, *UJSS-Jurnal Universitas Iqra Baru*, 1.2 (2020), 23
- Anas, Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas(PTK)* (Yogyakarta: Yrana Widya, 2010)
- Arafat L, Maulana, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/ MI, Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0.* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2020)
- Ariesti, NI Made, ‘Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas IV SD Negeri 36 Mataram’, *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 8.1 (2021), 1–5
- Asrilia Kurniasari, Fitroh Setyo Putro Pribowo, and Deni Adi Putra, ‘Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr)’, *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6.3 (2020).
- C.H, Dika Meri, and dkk, ‘Desain Pembelajaran Model Problem-Based Learning Terkait Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Adversity Quotient Peserta Didik’, *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.2 (2020), 12
- Djonomiarjo, Triono, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar’, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5.1 (2020), 39 <<https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>>
- Eka P, Astrini, *Model Penilaian Berbasis HOTS Pada Pembelajaran Sejarah.* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara, ‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.1 (2019), 35

Fatmawati, Evi Tri, and Sigit Sujatmika, ‘Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis’, *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2.2 (2018), 163

Fauzia, Hadist Awalia, ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD’, *Jurnal Primary Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau*, 7.1 (2018), 40–47

Gede Swiyadnya, I Made, I Made Citra Wibawa, and I Kade Agus Sudiandika, ‘Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA’, *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9.2 (2021),

Hanifah, Nurdinah, *Memahami Penilaian Tindakan Kelas, Teori Dan Aplikasi*, 2014

Haryati, Nanik, Sudaryanto, and Dede Dian, ‘Discovery Learning Berbantuan Lkpd Interaktif Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Banyuurip 1 Turi’, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 2021, 1332–43

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grups : Sebagai Instrumen Pengambilan Data Kualitatif.*, 2nd edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Hisbullah, and Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018)

Huda, Asrul, and dkk, *Media Animasi Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)* (Padang: UNP Press, 2020)

Indra, Sakti, ‘Implementasi Model Perangkat Pembelajaran Berorientasi HOTS (High Order Thinking Skill) Dan Pendidikan Karakter Melalui PBL (Problem Based Learning) Pada Mata Kuliah Fisika Dasar’, *E-Journl SNF, Prosiding Seminar Nasional Fisika Universitas Bengkulu*, 8 (2019)

Janah, Mely Cholifatul, and Antonius Tri Widodo, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12.1 (2018), 2097–2107

Jayanti, Chika Okta, ‘Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Gaya Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma’Arif Tingkir Lor

Kelana, Jajang Bayu, and Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD*, 1st edn (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021)

Khotimah, Dedi Kuswandi dan sulthoni, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa’, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2.2 (2019), 158–65

Lestrai, Budi, Nor Saleha, Senja Richmasari, and Muhammad Alfan, ‘Implementasi Model Pembelajaran PBL Berbasis HOTS Pada Pembelajaran IPA’, *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3.2 (2021), 1–14

Maqbullah, Shofiyah, Tati Sumiati, and Idat Muqodas, ‘Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar’, *Metodik Didaktik*, 13.2 (2018),

Mastika Yasa, Putu Agus Eka, and Wilibaldus Bhoke, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd’, *Journal of Education Technology*, 2.2 (2019), 70

Mawardi B, Pitalis, *Penilaian Tindakan Kelas, Penilaian Tindakan Sekolah Dan Best Practice. (Suatu Panduan Praktis Bagi Guru Dan Kepala Sekolah)*, 2020

Muparok, Achmad, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual Pada Pembelajaran IPS.* (Bandung: Perpustakaan UPI, 2013)

Mustikasari, Rizki, and Ratri Harida, ‘Apersepsi Pembelajaran Melalui Stand-Up Comedy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Learning Aperseption Through Stand-Up Comedy To Improve Student ’ S Learning Motivation With the’, *Jurnal Pendidikan*, 21 (2020), 111–21

Muthamainnah, dkk, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Bandung: Penerbit Media SAINS Indonesia, 2022)

Nafiah. Yunin Nurun, ‘Penerapan Model Problem BASeD Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 4.1 (2014), 125–47

Nasution, Mardiah Kalsum, ‘Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa’, *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11.1 (2017), 9–16

Ni’Matuzahhro, and Susanti Prasetyanngrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018)

Novi, Marliani, ‘Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa

Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5.1 (2015), 14

Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, 'Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD', *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3.2 (2019), 64

Nurbaya, Siti, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penyelesaian Masalah Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Matematika Kelas VI SDN 19 Cakranegara', 1 (2021), 106–13

Nurdyansyah, and Eni Fariyatul F, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016)

Nuriansyah, Fazar, 'Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendididikan Ekonomi Indonesia*, 1.2 (2020), 61–65

Nurrita, Teni, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal MISYKAT*, 3.1 (2018), 171–87

Palupi, Maria Tyas, Vita Istihapsari, and Dadang Afriady, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Metode Discovery Learning Berbantuan LKPD Di Kelas IV SD Kanisius Beji Tahun 2020/2021', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 5.3 (2020), 1227–36

Paradina, Desi, Connie Connie, and Rosane Medriati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X', *Jurnal Kumparan Fisika*, 2.3 (2019), 169–76

Prianto, Eko, 'Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Pelajaran Kimia Siswa Kelas XII IPA Di SMA Negeri 3 Pagarralam)', 11.1 (2021), 121=134

Pulungan, Marwan, Nuraini Usman, Suratmi Suratmi, Vina Amilia Suganda M, and Bunda Harini, 'Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pada Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013', *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7.1 (2020), 29–36

Purnamasari, Wiladantika. Prasetyaningtyas, Fitria Dwi. Abidin, A. Zaenal, 'PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING MENGGUNAKAN TEORI APERSEPSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV A SDISULAECHAH SEMARANG', *Joyful Learning Journal*, 3.1 (2014), 38–45

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

Putri, Francisca Prabasari Winanti, Henny Dewi Koeswanti, and Sri Giarti, ‘Perbedaan Model Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2021), 496–504

Putri, Regina Cynthia Chrishan Catur, ‘IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DIGITAL (LKPD-D) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPA 2 SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU’, *Universitas Sana Dharma Yogyakarta*, 2021

Rahayu, Suci, *Problematika Dalam Pembelajaran IPA*, 1st edn (Tangerang Selatan: INDOCAMP, 2019)

Robiyanto, Agus, ‘Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2021), 114–21

Sakdiah, Halimatus, ‘Analisis Minat Guru IPA Tingkat SMP Dalam Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)’, *Jurnal Eduscience*, 8.1 (2021), 70=78

Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012)

Simarmata, Janner, *Pembelajaran STEM Berbasis HOTS Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020)

Simatupang, Halim, and Dirga Purnama, *Handbook Best Praktice Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019)

Slemato, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suari, Ni putu, ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2.3 (2018), 241

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2016)

Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Suminah, Suminah, Imam Gunawan, and Sri Murdiyah, ‘Peningkatan Hasil Belajar

- Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavior Modification’, *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3.2 (2019), 221–30
- Sundari, Hanna, ‘Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing’, *Jurnal Pujangga*, 1.2 (2015), 106
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati, ‘Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19’, *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2021), 90–101
- Tampubolon, Rina Anggita, Woro Sumarni, and Udi Utomo, ‘Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3125–33
- Tarigan, Emenina Br, Ester J Simarmata, Antonius Remigius Abi, and Darinda Sofia Tanjung, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 2294–2304
- Umrah., and dkk, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, pertama (Bandung: Indiscript Creative, 2021)
- Walfajri, Ridha Unnafi, and Nyoto Harjono, ‘Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Muatan Ipa Melalui Model Problem Based Learning Kelas 5 Sd’, *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), 16–20
- Wedyawati, Nelly, and Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, April 2019 (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)
- Wijaya, Marta, ‘Peningkatam Keterampilan Guru Kelas Dalam Mengajar IPA Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik’, 8.84 (2021), 18–25
- Zainuddin, Zainuddin, Dewi Dewantara, Mustika Wati, Misbah Misbah, Suyidno Suyidno, Surya Haryandi, and others, ‘Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru IPA Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah’, *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2019), 79
- Zarman, Wendi, *Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan: Konsep Dan Model Penerapannya* (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2020)